

## DAFTAR PUSTAKA

- Adinda, S. T., & Prastuti, E. (2021). Regulasi Emosi dan Dukungan Sosial: Sebagai Prediktor Ide Bunuh Diri Mahasiswa. *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, 6(1), 135–151. <https://doi.org/10.33367/psi.v6i1.1520>
- Afifah Bidayah, Netrawati, & Yeni Karneli. (2022). Konseling Kelompok Dengan Menggunakan Pendekatan Rational Emotive Behaviour Therapy Dalam Mengatasi Perilaku Self Injury Remaja: Literature Review. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, 1(4), 396–401. <https://doi.org/10.58540/jipsi.v1i4.77>
- Agustin, D., Faradiba, T., & Paramita, A. D. (2022). Hubungan Kesepian Dan Deliberate Self-Harm Pada Remaja: Relationship Between Loneliness and Deliberate Selfharm Among Adolescences. *Prosiding Serina*, 2(2019), 79–84.
- Aini, F. N. (2023). *Hubungan Adverse Childhood Experiences (ACEs) Dengan Perilaku Delibrate Self-Harm (DSH) pada Remaja di SMKN 4 Padang.*
- Alifiando, pinilih, A. (2022). Gambaran Kecenderungan Perilaku Self-Harm Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Study. *Jurnal Keperawatan*, 8, Nomor 1, 11–18.
- Astini, L., Safarina, N. A., & Suzanna, E. (2021). Regulasi Emosi Remaja dari Ibu Pekerja Migran dan Non Migran. *Penelitian Psikologi*, 12(1), 1–8.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2022). *Kota Padang dalam angka 2022 (1st ed.)*. Padang: Badan Pusat Statistik Kota Padang.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2023a). *Statistik Indonesia 2023 (1st ed.)*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2023b). *Sumatera Barat dalam angka 2023 (1st ed.)*. Padang: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat.

- Budiman, M. E. A., Nuris Yuhbaba, Z., & Erdah Suswati, W. S. (2023). Perilaku Agresif Pada Remaja Di Lingkungan Sekolah Menengah Atas Wilayah Urban Dan Rural Kabupaten Jember. *Professional Health Journal*, 4(2), 198–205. <https://doi.org/10.54832/phj.v4i2.335>
- Cha, C. B., Franz, P. J., M. Guzmán, E., Glenn, C. R., Kleiman, E. M., & Nock, M. K. (2018). Annual Research Review: Suicide among youth – epidemiology, (potential) etiology, and treatment. *Journal of Child Psychology and Psychiatry and Allied Disciplines*, 59(4), 460–482. <https://doi.org/10.1111/jcpp.12831>
- Christian, I. (2022). Remaja dalam Budaya Keluarga: Kontribusi Teori Urie Bronfenbrenner bagi Pelayanan Kaum Muda. *BIA': Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen Kontekstual*, 5(1), 15–32. <https://doi.org/10.34307/b.v5i1.301>
- Ee, G. T., & Mey, S. C. (2011). Types of self-hurt behavior among Chinese adolescents in Malaysia. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 29, 1218–1227. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.11.356>
- Ekasari, M. D., & Hartati, S. (2014). Hubungan Antara Kebutuhan Afiliasi Dengan Kesenian pada Remaja di Panti Asuhan Putri Aisyiyah dan Putra Muhammadiyah Tuntang dan Salatiga. *Jurnal Empati*, 3(4), 390–400.
- Faradiba, A. T., Paramita, A. D., & Dewi, R. P. (2022). *Emotion dysregulation and deliberate self-harm in adolescents*. 11(1), 20–24. <https://doi.org/10.24036/02021103113653-0-00>
- Faried, L., Noviekayati, I., & Saragih, S. (2019). Efektivitas Pemberian Ekspresif Writing Therapy Terhadap Kecenderungan Self Injury Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Introvert. *Psikovidya*, 22(2), 118–131. <https://doi.org/10.37303/psikovidya.v22i2.108>

- Farih, Y. N., & Wulandari, P. Y. (2022). Pengaruh Keberfungsian Keluarga terhadap Regulasi Emosi pada Remaja Awal. *Buletin Riset Psikologi Dan Kesehatan Mental (BRPKM)*, 2(1), 445–455. <https://doi.org/10.20473/brpkm.v2i1.34367>
- Fatimah, siti. (2024). *Hubungan Antara Kesepian Dengan Self Injury Pada Mahasiswa.*
- Febriani, Z. (2021). Perbedaan Tingkat Kesepian Pada Remaja Ditinjau Dari Jenis Kelamin. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5, 7032–7037.
- Fikrie, Ariani, L., & Hermina, C. (2019). Perbedaan Kesepian Pada Mahasiswa Tahun Pertama Dan Kedua. *Naskah Prosiding Temilnas XI IPPI*, ISBN : 978-60274420-7-8, 242–247.
- Fiqria, P. M. (2021). *Hubungan Antara Regulasi Emosi Dengan Kecenderungan Self-Injury Pada Ma-hasiswa Universitas Islam Sultan Agung Semarang (Vol. 3, Issue 2).*
- Gunarsa, S.D., dan Gunarsa, Y. S. (2001). *Psikologi Praktis: Anak, Remaja dan Keluarga.*
- Guntur, A. I., Dewi, E. M. P., & Ridfah, A. (2021). Dinamika Perilaku Self-injury pada Remaja Laki-laki. *Ojs.Unm.Ac.Id*, 1(1), 42–54.
- Harta Dvikaryani, N. K. S., & Jannah Miftakhul. (2020). Hubungan Antara Regulasi Emosi Dengan Agresiitas Atlet Tinju Batlyon Artileri Pertahanan Udara Sedang 8. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 7, 1–7.
- Hasking, P. A., Coric, S. J., Swannell, S., Martin, G., Thompson, H. K., & Frost, A. D. J. (2010). Brief report: Emotion regulation and coping as moderators in the relationship between personality and self-injury. *Journal of Adolescence*, 33(5), 767–773. <https://doi.org/10.1016/j.adolescence.2009.12.006>

- Hasmarlin, H., Islam, U., Sultan, N., & Kasim, S. (2019). *Regulasi Emosi Pada Remaja Laki-laki Dan Perempuan*. 18(1), 87–95.
- Hendriyeni, P. (2017). *Hubungan Perilaku Asertif Dengan Depresi Pada Remaja Di SMKN 4 Kota Padang tahun 2016*.
- Ikhmahwati Tan, M., Esterina, N., Damayanti, A., & Loly Amanda, R. (2021). Hubungan Antara Kesepian Dengan Tindakan Self-Harming Selama Masa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa. *Jurnal Psibernetika*, 14(2), 121–127. <https://doi.org/10.30813/psibernetika>.
- Ilmiyah, A. Z., & Matulesy, A. (2019). Hubungan Bentuk Regulasi Emosi Terhadap Kecenderungan Self-Injury Pada Remaja. *Psikologi*, 1–8.
- Istiana, D., Safitri, R. P., Pratiwi, E. A., & Oksafitri, A. (2023). Hubungan Loneliness dengan Perilaku Self-Harm pada Remaja. *Jurnal Ilmu Kesehatan Dharmas Indonesia*, 3(2), 57–62. <https://doi.org/10.56667/jikdi.v3i2.1213>
- Kamilah, A. N., & Rahmasari, D. (2022). *Hubungan Antara Regulasi Emosi Dengan Kebahagiaan Pada Remaja Madya Relationship Between Emotion Regulation and Happiness of Middle Adolescent*. 10(02), 640–656.
- Kumala, K. H., & Darmawanti, I. (2022). Strategi Regulasi Emosi Pada Mahasiswa Dengan Banyak Peran. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 9(3), 19–29.
- Kusumadewi, A. F., Yoga, B. H., Sumarni, S., & Ismanto, S. H. (2020). Self-Harm Inventory (SHI) Versi Indonesia Sebagai Instrumen Deteksi Dini Perilaku Self-Harm. *Jurnal Psikiatri Surabaya*, 8(1), 20. <https://doi.org/10.20473/jps.v8i1.15009>
- Lan, Z., Pau, K., Md Yusof, H., & Huang, X. (2022). The Effect of Emotion Regulation on Non-Suicidal Self-Injury Among Adolescents: The Mediating Roles of Sleep,

- Exercise, and Social Support. *Psychology Research and Behavior Management*, 15(May), 1451–1463. <https://doi.org/10.2147/PRBM.S363433>
- Lloyd-Richardson, E. E., Perrine, N., Dierker, L., & Kelley, M. L. (2007). Characteristics and functions of non-suicidal self-injury in a community sample of adolescents. *Psychological Medicine*, 37(8), 1183–1192. <https://doi.org/10.1017/S003329170700027X>
- Lubis, I. R., & Yudhaningrum, L. (2020). Gambaran Kesepian pada Remaja Pelaku Self Harm. *JPPP - Jurnal Penelitian Dan Pengukuran Psikologi*, 9(1), 14–21. <https://doi.org/10.21009/jppp.091.03>
- Maidah, D. (2013). Self Injury Pada Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Pelaku Self Injury). *Development and Clinical Psychology*, 2(1), 6–13. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/dcp/article/view/2088>
- Margaretha, A. A. (2019). Gambaran Proses Regulasi Emosi pada Pelaku Self-Injury. *Jurnal Experientia*, 1(2), 12–20.
- Marwoko, G. (2019). Psikologi Perkembangan Masa Remaja. *Jurnal Tarbiyah Syari'ah Islamiyah*, 26(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.29138/tasyri.v26i1.69>
- Maulidi, Y., & Budiman, A. (2020). Hubungan Kesepian dengan Kecanduan Game Online pada Mahasiswa di Kota Bandung. *Prosiding Psikologi*, 017, 687–692.
- Mawardah, M., & Adiyanti, M. (2014). Regulasi Emosi dan Kelompok Teman Sebaya Pelaku Cyberbullying. *Jurnal Psikologi*, 41(1), 60. <https://doi.org/10.22146/jpsi.6958>
- Mental Help. (2015). *An American Addiction Centers Resource*. <https://www.mentalhelp.net/suicide/6-reasons-why-people-selfinjure/>

- Muthia, E. N., & Hidayati, D. S. (2016). Kesepian Dan Keinginan Melukai Diri Sendiri Remaja. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(2), 185–198.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan cetakan ke-3* (Pt Rineka).
- Notoatmodjo, S. (2021). *Metodologo Penelitian Kesehatan*.
- Nurdiani, A. F. (2013). Uji Validitas Konstruk UCLA Lonelinessscale Version 3. *Jurnal Pengukuran Psikologi Dan Pendidikan Indonesia*, II(8), 499–504.  
<https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/jp3i/article/view/10779/pdf>
- Nursalam. (2020). *metodologi ilmu keperawatan*.
- Nursalam, M. (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Edisi ke-4*. Penerbit Salemba Medika.
- Pardamean, E., & Lazuardi, M. J. (2019). the Relationship Between Gender and Psychological Stress in Grade 11 Science Students At a High School in Tangerang [Hubungan Jenis Kelamin Dengan Stres Psikologis Pada Siswa-Siswi Kelas Xi Jurusan Ipa Di Sma X Tangerang]. *Nursing Current Jurnal Keperawatan*, 7(1), 68. <https://doi.org/10.19166/nc.v7i1.2226>
- Pertiwi, T. B. (2023). *Hubungan Regulasi Emosi Dengan Perilaku Self-Harm Pada Remaja Perempuan*.
- Priyastama, R. (2020). *The Book of SPSS: Pengolahan \& Analisis Data*. Anak Hebat Indonesia.
- Purwanza, S. W. (2022). *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif dan kombinasi* (cv). Media Sains Indonesia.
- Puteri Handayani, D. A., Sanjaya, D. B., Asril, N. M., & Dewantara, P. M. (2022). Peningkatan Regulasi Emosi Melalui Program Harmony From Within Pada

- Remaja Panti Asuhan Narayan Seva Buleleng-Bali. *Jurnal Widya Laksana*, 11(1), 147. <https://doi.org/10.23887/jwl.v11i1.42326>
- Qonita, A. A., Shidiqoh, A., Ramadlani, R. S., & Cahya, W. (2023). Faktor-faktor Pendorong Self Harm Pada Santri Remaja Putri. *Islamic Education and Counseling Journal*, 2(1). <http://jurnal.stitihsanulfikri.ac.id/index.php/iecj/article/view/53/2>
- Radde, H. A., Nurrahmah, Nurhikmah, & Nur Aulia Saudi, A. (2021). Uji validitas konstruk dari emotion regulation questionnaire versi Bahasa Indonesia dengan menggunakan confirmatory factor analysis. *Jurnal Psikologi Karakter*, 1(2), 152–160. <https://journal.unibos.ac.id/jpk>
- Rahma, I. (2019). Pengaruh harga diri dan social connectedness terhadap kesepian pada remaja yang melakukan self-harm. *Universitas Negeri Jakarta*, 1–120.
- Rina, R. S., Fathra Annis Nauli, & Ganis Indriati. (2021). Gambaran Perilaku Self Injury dan Risiko Bunuh Diri pada Mahasiswa. *Health Care : Jurnal Kesehatan*, 10(2), 305–312. <https://doi.org/10.36763/healthcare.v10i2.133>
- Rini. (2022). Rini - Perilaku menyakiti diri sendiri. *Jurnal Ikraith Humaniora*, 6(1), 115–123.
- Rusell, D. W. (1996). UCLA Lonliness Scale.pdf. *Journal of Personality Assesment*, 1(66), 20–40.
- Rusmaladewi, Indah, D. R., Kamala, I., & Anggraini, H. (2020). Regulasi Emosi pada Mahasiswa selama Proses Pembelajaran Daring di Program Studi PG-PAUD. *Jurnal Pendidikan Dan Psikologi Pintar Harati*, 16(2), 33–46.
- Sabrina, V. A., & Afiatin, T. (2023). Peran Disregulasi Emosi terhadap Kecenderungan Melakukan Perilaku Nonsuicidal Self-Injury (NSSI) pada Remaja. *Gadjah Mada*

*Journal of Psychology (GamaJoP)*, 9(2), 192.  
<https://doi.org/10.22146/gamajop.79558>

Sagita, D. D., & Hermawan, D. (2020). Kesepian Remaja Pada Masa Pandemi COVID-19. *ENLIGHTEN (Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam)*, 3(2), 122–130.  
<https://doi.org/10.32505/enlighten.v3i2.1892>

Salsabila, P. Z., Pratikto, H., & Aristawati, A. R. (2022). Kecenderungan Self Injury Akibat Kecemasan pada Pengguna Media Sosial. *INNER: Journal of Psychological Research*, 2(3), 1–11.

Saputro, K. Z. (2018). Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 17(1), 25.  
<https://doi.org/10.14421/aplikasia.v17i1.1362>

Sari, M. Y., & Rahmasari, D. (2022). Dukungan sosial pada mahasiswi dengan perilaku menyakiti diri. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 9(8), 87–98.

Sari, G. L., & Hidayati, F. (2015). Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kesepian Pada Remaja (Studi Korelasi Pada Siswa Kelas Ix Smp Negeri 2 Semarang). *Jurnal EMPATI*, 4(2), 163–168. <https://doi.org/10.14710/empati.2015.14910>

Septiawan, R. R. (2019). *Pengaruh regulasi emosi dan penyesuaian sosial terhadap kenakalan remaja pada siswa smp negeri 1 pageruyung kendal tahun ajaran 2018/2019*.

Setyowati, R., & Fairuzindra, N. (2023). Peran Kesulitan Regulasi Emosi dalam Memediasi Pola Asuh Otoriter Ibu dengan Intensi Menyakiti Diri pada Remaja. *Jurnal Insight*, 19(1), 72–89. <https://doi.org/10.32528/ins.v>

Shafira, A. N., & Hargiana, G. (2022). Self-Harm Behavior pada Mahasiswa Keperawatan. *Jurnal Kesehatan*, 11(2), 40–51.



- Sibarani, D. M., Niman, S., & Widianoro, F. (2021). Self-Harm Dan Depresi Pada Dewasa Muda. *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ): Persatuan Perawat Nasional Indonesia*, 9(4), 795–802.
- Sutton, J. (2007). *Healing the hurt within : understand self-injury and self-harm, and heal the emotional wounds*. 486.
- Syapitri, H., Amila, & Aritonang, J. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*.
- Thesalonika, & Apsari, N. C. (2022). Perilaku Self-Harm Atau Melukai Diri Sendiri Yang Dilakukan Oleh Remaja (Self-Harm or Self-Injuring Behavior By Adolescents). *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial*, 4(2), 213. <https://doi.org/10.24198/focus.v4i2.31405>
- V.A.R.Barao, R.C.Coata, J.A.Shibli, M.Bertolini, & J. G. S. S. (2022). Strategi coping stress dengan perilaku self-harm pada remaja di platform media sosial twitter. In *Braz Dent J: Vol. Vol. 33, I*.
- Walsh, B. (2007). Clinical assessment of self-injury: a practical guide. *Journal of Clinical Psychology*, 63(11), 1057–1068. <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/jclp.20413>
- Wang, Q., Wang, H., & Liu, X. (2020). Loneliness, non-suicidal self-injury, and friendship quality among Chinese left-behind adolescents: The role of parent-child cohesion. *Journal of Affective Disorders*, 271(19), 193–200. <https://doi.org/10.1016/j.jad.2020.03.112>
- Whitlock, J. (2010). Self-injurious behavior in adolescents. *PLoS Medicine*, 7(5), 5–8. <https://doi.org/10.1371/journal.pmed.1000240>
- Woodley, S., Hodge, S., Jones, K., & Holding, A. (2021). How Individuals Who Self-Harm Manage Their Own Risk—‘I Cope Because I Self-Harm, and I Can Cope

with my Self-Harm.' *Psychological Reports*, 124(5), 1998–2017.  
<https://doi.org/10.1177/0033294120945178>

World Health Organization (WHO). (2022). *Adolescent health*.

World Health Organization (WHO). (2023). *Coming of Age: Adolescent Health*. World Health Organization.

Xiao, Q., Song, X., Huang, L., Hou, D., & Huang, X. (2022). Global prevalence and characteristics of non-suicidal self-injury between 2010 and 2021 among a non-clinical sample of adolescents: A meta-analysis. *Frontiers in Psychiatry*, 13(August), 1–16. <https://doi.org/10.3389/fpsyt.2022.912441>

Zakaria, Z. Y. H., & Theresa, R. M. (2020). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Nonsuicidal Self-Injury (Nssi) Pada Remaja Putri. *Journal of Psychological Science and Profession*, 4(2), 85. <https://doi.org/10.24198/jpsp.v4i2.26404>

Zhang, B., Zhang, W., Sun, L., Jiang, C., Zhou, Y., & He, K. (2023). Relationship between alexithymia, loneliness, resilience and non-suicidal self-injury in adolescents with depression: a multi-center study. *BMC Psychiatry*, 23(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s12888-023-04938-y>

Zulnida, E. F. (2020). Hubungan Masalah Perilaku Internalisasi dan Eksternalisasi Dengan Tingkat Kecerdasan Pada Remaja Di Kota Bandung. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 8(2), 119. <https://doi.org/10.22219/jipt.v8i2.12735>